

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari data serta pemaparan yang sudah tertera pada bab IV, peneliti dapat menyimpulkan hal sebagai berikut :

1. Persepsi masyarakat sekitaran Tempat pemakaman umum (TPU Bonoloyo Surakarta terkait dengan penggabungan makam muslim dan non muslim awalnya menjadikan pro dan kontra, karena ada sebagian masyarakat setempat setuju dengan penggabungan makam muslim dan non muslim dan ada juga yang tidak setuju. Bahwasanya sebagian masyarakat yang setuju di karenakan selagi tidak ada pertengkar, percecokan atau perselisihan antara muslim dan non muslim dan tidak merugikan orang lain, juga tidak menyalahi aturan dari pihak pemakaman.

Sebagaimana masyarakat yang tidak sependapat dengan penggabungan makam muslim dan non muslim tersebut adanya pemahaman sebagaimana masyarakat yang mengetahui tidak di perbolehkan adanya penggabungan makam muslim dan non muslim di jadikan satu.

2. Adapun faktor terjadinya penggabungan makam muslim dan muslim yaitu sebagai berikut :
 - a. Kepadatan Lahan

Kepadatan lahan yang terjadi di pemakaman yang ada di Surakarta semakin hari jumlah kematian semakin meningkat apalagi dengan kondisi covid 19, yang diiringi pertumbuhan penduduk tahun ke tahun terus meningkat. Adapun kepadatan lahan menjadi permasalahan kepadatan penduduk yang terus menyebabkan permasalahan lahan salah satunya adalah penyediaan pemakaman bagi penduduk yang meninggal karna lahan pemakaman lambat

tahun akan penuh jika tidak diimbangi dengan penyediaan.

b. Jarak Tempuh

Jarak Tempuh menjadikan Faktor masyarakat memakam-kan sanak dan keluarganya di lokasi pemakaman. Karena kejauhan dari jarak tempuh dari pemakaman yang lain. jauhnya jarak tempat dari tempat tinggal tanpa adanya biaya untuk lahan dari pemakaman TPU Bonoyo ini. Yang membuat kami sepakat untuk memakamkan di lokasi.

c. Perantauan

Perantuan juga menjadikan Faktor yang ketiga yaitu ada beberapa masyarakat yang merantau dari berbagai wilayah yang ada di sekitaran TPU Bonoloyo Surakarta yang jauh dari tempat asal mereka membuat salah satu alasan terjadinya penggabungan makam.

d. Kurangnya Pemahaman Agama

Kurangnya pemahaman agama dan pengetahuan menjadikan Faktor terjadinya penggabungan makam di karenakan kurang ilmu agama baik secara sederhana maupun secara luas, maka dari itu salah satu yang membelatar belakangi terjadinya penggabungan makam muslim dan non muslim tersebut.

3. Pandangan penggabungan makam muslim dan non muslim dalam perspektif aqidah islamiyah menjadikan suatu faktor di karenakan bahwa ketika ada seorang yang meninggal itu orang muslim tidak diperbolehkan memakamkan dijadikan satu kecuali dengan alasan tertentu atau darurot.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah di paparkan, saran penulis yang dapat di utarakan terkait permasalahan penggabungan makam muslim dan non muslim di TPU Bonoloyo. Biasanya masyarakat Surakarta, masih mencampurkan antara makam muslim dengan non muslim. Seharusnya, ini dipisah, non muslim disediakan sendiri dan

terpisah dengan makam muslim juga seharusnya pemerintah menyiapkan dan menyediakan ketersediaan lahan khusus kuburan bagi warga masyarakat serta pemeliharanya, dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syariah islam diantaranya yaitu dengan tidak menggabungkan makam muslim dan non muslim

